

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil analisis mengenai kemampuan penalaran matematis siswa dalam menyelesaikan masalah matematika dengan strategi *working backward* pada materi sistem persamaan linear satu variabel, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Kemampuan penalaran matematis dalam menyelesaikan masalah sistem persamaan linear satu variabel dengan strategi *working backward* untuk kedua siswa pada indikator memanipulasi matematika tergolong cukup karena sama-sama mendapat skor 1, menyusun dan memberikan alasan terhadap kebenaran solusi subjek pertama tergolong baik karena mendapat skor 2 dan siswa kedua tergolong cukup karena mendapat skor 1, menarik kesimpulan pernyataan secara logis tergolong baik karena keduanya mendapat nilai 2 dan memeriksa kebenaran suatu argumen pada siswa pertama tergolong cukup karena mendapat skor 1 sedangkan siswa kedua tergolong baik karena mendapat skor 2. Sehingga jumlah skor yang diperoleh kedua siswa adalah 6, itu artinya kemampuan penalaran matematis siswa dengan strategi *working backward* tergolong baik dan semua indikator sudah memenuhi komponen sratategi *working backward*.

Jadi, kemampuan penalaran matematis dari kedua siswa adalah baik. Baik di sini maksudnya kedua siswa mendapatkan skor penalaran matematis sejumlah 6 yaitu kategori baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran yang dapat peneliti kemukakan adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya terfokus pada siswa yang memiliki kemampuan penalaran matematis yang tinggi dalam menyelesaikan masalah matematika dengan strategi *working backward*. Namun, siswa yang memiliki kemampuan penalaran matematis yang rendah dan sedang juga perlu dibentuk dan dikembangkan kemampuan penalaran matematisnya melalui pemberian soal-soal latihan dengan strategi *working backward*.

- b. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian yang relevan dengan ini, sebaiknya menggunakan materi selain materi sistem persamaan linear satu variabel. Subjek penelitian juga tidak hanya terbatas pada kelas VIII saja, melainkan kelas IX, X, XI, dan XII sehingga bisa mendapatkan data kemampuan penalaran matematis siswa tingkat menengah yang lebih luas.

